

## ABSTRAK

**Sri Lestari, Efektifitas Penggunaan Kakaawihan Terhadap Keterampilan Berbicara dan Menulis Siswa ada Mata Pelajaran Bahasa Sunda (Kuasi Eksperimen di Kelas IV MIN 2 Kota Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi temuan masalah pada mata pelajaran Bahasa Sunda di kelas IV MIN 2 Kota Bandung dimana pada saat pembelajaran Bahasa Sunda sebagian siswa tidak begitu paham mengenai kosa kata Bahasa Sunda. Sehingga guru harus menerjemahkan ulang kedalam bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena kurang terbiasa menggunakan Bahasa Sunda di lingkungan rumah atau sekolah yang biasa menggunakan Bahasa Indonesia untuk berkomunikasi satu sama lain.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan *kakawihan* terhadap keterampilan berbicara dan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Sunda. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat gambaran proses pembelajaran Bahasa Sunda menggunakan *kakawihan* berupa aktivitas siswa.

*Kakawihan* merupakan sebuah nyanyian tradisional yang digunakan sebagai aba-aba dimulainya permainan, nyanyian pengiring permainan atau sebagai nyanyian kegembiraan. Adapun keterampilan berbicara adalah kecakapan dalam mengucapkan bunyi-bunyian secara lisan dan ekspresi. Sedangkan keterampilan menulis adalah keterampilan dalam menuliskan huruf-huruf atau simbol dari bunyi-bunyian dalam sebuah ungkapan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A MIN 2 Kota Bandung sebagai kelas eksperimen dan kelas IV C MIN 2 Kota Bandung sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) aktivitas siswa sebelum menggunakan *kakawihani* pada pembelajaran Bahasa Sunda sebesar 46,67 % setelah menggunakan *kakawihan* pada proses pembelajaran Bahasa Sunda meningkat menjadi 80%. 2). Rata-rata nilai keterampilan berbicara di kelas eksperimen yang menggunakan *kakawihan* pada pembelajran Bahasa Sunda sebesar 83,39. Sedangkan rata-rata nilai di kelas kontrol nilai menggunakan *kakawihan* pada pembelajaran Bahasa Sunda sebesar 61,45.3) Rata-rata nilai keterampilan menulis di kelas eksperimen setelah menggunakan *kakawihan* pada pembelajatan Bahasa Sunda sebesar 66,76 sedangkan di kelas kontrol yang tidak menggunakan *kakawihan* pada pembelajaran Bahasa Sunda sebesar 56,06.3) 4) Hasil uji Maan Whitney dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan keterampilan berbicara siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. 5) Hasil uji Maan Whitney dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.